

ABSTRAK

INSIDEN MALARIA DI PUSKESMAS SUNGAI DURIAN DAN PUSKESMAS TALAWI KOTA SAWAHLUNTO BULAN OKTOBER 2011 SAMPAI FEBRUARI 2012

OLEH :
MAREZA DWITHANIA

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit dari genus *Plasmodium* dan ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Malaria masih merupakan masalah kesehatan dunia, termasuk Indonesia. Secara epidemiologi dikatakan bahwa penyakit malaria masih endemis di Indonesia karena angka kesakitan dan kematian akibat penyakit ini masih cukup tinggi. Sumatera Barat sebagai salah satu daerah yang memiliki geografi perbukitan, pegunungan, dan daerah pantai juga menunjukkan *Annual Malaria Incidence* yang meningkat dari tahun ke tahun. Terjadinya infeksi dan tingginya insiden malaria pada suatu daerah dapat dipengaruhi oleh parasit, hospes, dan vektor. Sawahlunto sebagai suatu daerah perbukitan memiliki risiko tinggi untuk penyebaran dan penularan penyakit malaria.

Desain penelitian ini adalah deskriptif observasional. Data diperoleh dengan pemeriksaan secara mikroskopik sediaan darah tebal dan sediaan darah tipis dari sampel darah tepi yang telah dipulas dengan pewarnaan Giemsa.

Penelitian telah dilakukan pada pasien yang datang berobat ke Puskesmas Sungai Durian dan Puskesmas Talawi Kota Sawahlunto selama bulan Oktober 2011 sampai Februari 2012. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui insiden dan distribusi malaria menurut spesies parasit penyebab malaria, umur serta jenis kelamin penderita. Selain menentukan spesies parasit malaria, juga diklasifikasikan derajat infeksi berdasarkan hitung parasit pada sediaan positif malaria.

Seluruh pasien yang datang dengan gejala klinis malaria selama bulan Oktober 2011 sampai Februari 2012, yaitu 312 orang diperiksa sampel darahnya. Dari hasil penelitian didapatkan 13 sediaan darah positif malaria. Dari semua pasien malaria ditemukan parasit dominan adalah *Plasmodium vivax* (76,92%), diikuti *Plasmodium falciparum* (15,38%) dan *Plasmodium malariae* (7,69%). Berdasarkan distribusi umur, frekuensi tertinggi dari parasit malaria ditemukan pada umur ≥ 15 tahun (61,54%) dan menurut jenis kelamin terbanyak ditemukan pada laki-laki (53,85%).